

## ABSTRAK

### PROFIL DEFEK TABUNG SARAF DI RSUD Dr. SOETOMO TAHUN 2013-2018

**Latar Belakang:** Kelainan kongenital merupakan kelainan akibat gangguan pertumbuhan struktur bayi yang timbul semenjak kehidupan hasil konsepsi sel telur. Hal ini terjadi selama kehidupan intrauterin dan sebenarnya dapat diidentifikasi sebelum kelahiran, saat lahir atau nanti dalam kehidupan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya : genetik, nutrisi kehamilan, Torch dan status sosial.

**Tujuan:** Untuk mengetahui profil klinis pasien defek tabung saraf (NTD) di RSUD Dr. SOETOMO 2013-2018

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data sekunder rekam medis untuk mengetahui profil NTD. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, dimana seluruh data yang ada digunakan sebagai bahan data penelitian dalam periode waktu tertentu. Subjek penelitian sebanyak 232 dari tahun 2013 sampai 2018. Variabel yang diambil seperti: jenis kelamin, umur, diagnosis, status gizi, terapi pada pasien, status rujukan, komorbiditas, dan kondisi akhir.

**Hasil Penelitian:** dari 232 sampel penelitian pasien penderita yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 123 dan laki-laki sebanyak 109. Prevalensi diagnosis terbanyak adalah spina bifida unspecified sebanyak 80 (32,78%), kemudian di ikuti oleh ensefalokel unspecified sebanyak 50 (20,49%) ensefalokel anterior sebanyak 46 (18,85%), MMC sebanyak 25 (10,24%), ensefalokel posterior sebanyak 23 (9,42%) dan untuk kasus yang paling sedikit lipomielokel 20 (8,19%). Total pasien NTD yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 232 tetapi karena ada 12 pasien dengan 2 kasus, maka dari itu pasien yang didiagnosis NTD sebanyak 244. Untuk manajemen pasien NTD tergantung kondisi klinis pasien. Rujukan pasien NTD cukup bervariasi. Rujukan terbanyak pada pasien NTD di RSUD Dr. Soetomo mayoritas merupakan rujukan dari RS Jawa Timur. Begitu juga status gizi pasien NTD. Para pasien penderita NTD lebih cenderung memiliki gizi kurang daripada gizi baik. Sebagian besar pasien NTD yang datang dengan diagnosis primer hampir setengahnya memiliki komorbiditas lainnya dan yang terbanyak adalah Hidrosefalus dan yang terakhir adalah kondisi akhir. Kondisi akhir pasien NTD setelah dilakukan tindakan, masih belum banyak diketahui (lain-lain). Kondisi akhir dominan yang diketahui adalah kontrol sedangkan yang paling sedikit adalah dirawat yang berarti sedang atau masih dalam tindakan dengan pengawasan.

**Kesimpulan:** Angka kejadian NTD di RSUD Dr. Soetomo 2013-2018 masih tergolong tinggi

**Kata kunci :** defek tabung saraf (NTD), kelainan kongenital, Ensefalokel Anterior, Ensefalokel Posterior, Ensefalokel Unspecified, Myelomeningokel, Lipomyelocle, Spina Bifida Unspecified

## ABSTRACT

### PROFILE OF NEURAL TUBE DEFECT IN Dr. SOETOMO HOSPITAL FOR 2013-2018

**Background:** Congenital abnormalities are abnormalities caused by the growth of a baby's structure that has arisen since the life of the conception of the ovum. This happens during intrauterine life and can actually be done before birth, at birth or later in life. This is caused by many factors including: genetic, pregnancy nutrition, TORCH and social status.

**Objective:** To find out the clinical profile of neural tube defect (NTD) patients in Dr. SOETOMO HOSPITAL 2013-2018

**Method:** This study is a descriptive study using secondary data from medical records to determine the profile of NTD. The sampling technique of this study used the total sampling method, where all existing data was used as research material for a certain period of time. The research subjects were 232 from 2013 to 2018. Variables taken were: gender, age, diagnosis, nutrition status, therapy for patients, referral status, comorbidity, and final condition.

**Results:** Of 232 study samples of 123 female patients and 109 male patients. The highest prevalence diagnosis was 80 (32.78%) spina bifida unspecified, followed by 50 (20.49%) encephalocele unspecified, as many 31 (12.44%) encephalocele anterior, MMC as much as 25 (10.24%), encephalocele unspecified 23 (9.42%), and for cases with the least amount of lipomyelocele 20 (8.19%). The total number of NTD patients who met the inclusion criteria was 232 but because there were 14 patients with 2 cases, therefore patients diagnosed with NTD were 244. For NTD patient management depends on the clinical condition of the patient. NTD patient referral is quite varied. Most referral in NTD patients in Dr. Soetomo is a reference from East Java Hospital. Likewise, the nutritional status of NTD patients. Patients with NTD need more nutrition than good nutrition. Most NTD patients who present with a greater primary diagnosis have other comorbidities and the most is hydrocephalus and finally the final condition. The final condition of NTD patients after treatment is still unknown (others). The final condition that is dominantly controlled is the least understood which means it is still in action with supervision.

**Conclusion:** NTD incidence rate in Dr. SOETOMO HOSPITAL 2013-2018 is still relatively high.

**Keywords:** NTD, congenital anomalies, encephalocele anterior, encephalocele posterior, encephalocele unspecified, MMC, lipomyelocele, spina bifida